

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan temuan dan pembahasan yang telah peneliti paparkan sebelumnya, didapatlah beberapa simpulan yaitu :

1. Sebelum menerapkan model pembelajaran *Fragmented* , rasa percaya diri dan kemampuan berbicara (*Speaking*) siswa masih termasuk ke dalam kategori kurang, dengan skor *pretest* rata-rata sebesar 64. Selain itu, siswa masih terlihat ragu-ragu, malu-malu, dan masih belum terlalu paham terhadap isi atau topik pembicaraan yang sedang dibahas.
2. Setelah menerapkan model pembelajaran *Fragmented*, rasa percaya diri dan kemampuan berbicara (*Speaking*) siswa mulai meningkat. Hasil *posttest* menunjukkan bahwa skor rata-rata siswa setelah diterapkannya model pembelajaran *Fragmented* termasuk ke dalam kategori sangat baik, yaitu dengan perolehan skor rata-rata 94. Siswa lebih percaya diri dan mampu berbicara (*Speaking*) lebih lancar dari sebelumnya, mampu melafalkan setiap kalimat dengan jelas, dan intonasi yang tepat.
3. Model pembelajaran *Fragmented*, dapat meningkatkan rasa percaya diri dan kemampuan berbicara (*Speaking*) siswa kelas V salah satu Sekolah Dasar yang berada di kabupaten Purwakarta, Jawa Barat. Dapat dilihat berdasarkan skor rata-rata hasil *pretest* dan *posttest* yang menunjukkan peningkatan, dari kategori kurang menjadi kategori sangat baik.

5.2 Implikasi

Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh model pembelajaran *Fragmented* dalam meningkatkan rasa percaya diri siswa terhadap kemampuan berbicara (*Speaking*). Berdasarkan hasil penelitian, implikasi dari penelitian ini diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Implikasi teoritis

Hasil analisis dan olah data menunjukkan bahwa model pembelajaran *fragmented* memiliki pengaruh dalam meningkatkan rasa percaya diri terhadap kemampuan berbicara (*Speaking*) siswa, hal ini terbukti berdasarkan hasil uji regresi sederhana yang menunjukkan bahwa besarnya korelasi antara variabel X dan variabel Y adalah sebesar 0,400, apabila dihubungkan dengan teori yang diungkapkan oleh Yuliatwati (2019, hlm.87) yang menyatakan bahwa semakin besar nilai korelasi yang didapat artinya semakin kuat hubungan variabel X terhadap variabel Y, maka penerapan model pembelajaran *fragmented* ini memiliki korelasi yang kuat dalam meningkatkan rasa percaya diri siswa terhadap kemampuan berbicara (*Speaking*), adapun pengaruh model pembelajaran *fragmented* berdasarkan tabel uji regresi sederhana adalah sebesar 0,160 atau 16%, semakin mendekati angka 1 maka semakin besar pengaruhnya Yuliatwati (2019, hlm.88) artinya pengaruh dari model pembelajaran *fragmented* ini tidak terlalu besar, kemudian dilakukan kembali uji linearitas dengan menggunakan tabel Anova dan didapatkan hasil sebesar 0,662, jika diinterpretasikan dengan pendapat Widhiarso (2010,hlm.5) yang menyatakan bahwa jika pada baris *Deviation from Linearity* memiliki nilai $\text{sig} > 0,05$ maka data tersebut dapat dikatakan memiliki hubungan yang linear, maka dapat disimpulkan model pembelajaran *fragmented* memiliki linearitas dalam meningkatkan rasa percaya diri terhadap kemampuan berbicara (*Speaking*) siswa.

2. Implikasi praktis

Berdasarkan hasil pengelolaan dan analisis data yang telah dipaparkan di atas model pembelajaran *fragmented* jika diterapkan pada mata pelajaran bahasa Inggris dan pada siswa kelas V Sekolah Dasar dapat meningkatkan rasa percaya diri dan kemampuan berbicara (*Speaking*) siswa serta dapat membuat siswa lebih terlibat aktif dalam proses pembelajaran, karena siswa lebih terfokus pada satu mata pelajaran dan satu pembahasan saja, ini berarti sesuai dengan teori yang dipaparkan oleh Dahlan (2016, hlm.2) yang menyatakan bahwa model pembelajaran *fragmented* dapat pula diterapkan

pada jenjang Sekolah Dasar, tergantung bagaimana cara guru menyampaikan pembelajaran tersebut agar dapat lebih bermakna bagi siswa.

5.3 Rekomendasi

Adapun beberapa rekomendasi yang dihasilkan selama berjalannya proses penelitian, yang dapat dijadikan sebagai acuan atau gambaran untuk penelitian maupun proses pembelajaran selanjutnya adalah sebagai berikut :

1. Sebaiknya jika ingin menerapkan model pembelajaran *fragmented*, guru atau tenaga pendidik harus menyiapkan pula media yang menarik dan sesuai dengan materi yang dibawakan agar siswa semakin bersemangat dan antusias.
2. Guru atau tenaga pendidik sebaiknya mempertimbangkan estimasi waktu dengan matang agar tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan semaksimal mungkin dalam waktu yang tetap efektif.
3. Bagi sekolah hendaknya dapat terus memaksimalkan sarana dan prasarana sebagai penunjang dalam proses pembelajaran, agar dapat melahirkan generasi penerus bangsa yang unggul.
4. Bagi peneliti yang akan melakukan penelitian di bidang bahasa, khususnya terkait rasa percaya diri dan kemampuan berbicara (*Speaking*) siswa Sekolah Dasar, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan maupun gambaran awal untuk penelitian selanjutnya.